

**MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMA NEGERI
1 KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



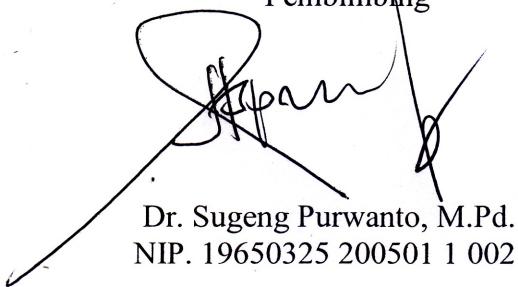
**Oleh
Aziz Nurtamam
NIM 13601241133**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017" yang disusun oleh Aziz Nurtamam NIM 13601241133 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 15 Mei 2017
Pembimbing



Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP. 19650325 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 15 Mei 2017
Yang menyatakan,



Aziz Nurtamam
NIM. 13601241133

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMA NEGERI 1 KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2016/2017

Disusun oleh:

Aziz Nurtamam
NIM 13601241133

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 8 Juni 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd
Ketua Pengaji/Pembimbing

Nur Rohmah Muktiani, M.Pd
Sekretaris

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
Pengaji

Tanda Tangan

Tanggal

3/7 - 17

22 - 6 - 17

19 - 6 - 17

Yogyakarta, 3 Juli 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. “Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi, dan apa yang ada diantara keduanya tanpa hikmah” (QS. Sad: 27)
2. “Tidak ada yang tidak mungkin, sesungguhnya Allah tidak merubah nasib suatu kaum (individu/sosial) sampai mereka sendiri yang merubahnya” (QS. Ar-Ra’d: 11)
3. Jika kamu salah, maka perbaiki kesalahanmu. Jika kamu gagal, maka coba lagi sampai berhasil. Tapi jika kamu menyerah dengan usahamu selama ini maka semuanya selesai sudah. (Aziz Nurtamam)
4. Keluarga berkata “Utamakanlah pendidikan nak sebagai bekalmu hidup” tapi bagiku yang utama adalah keluarga karena dari keluarga pendidikan juga dimulai. (Aziz Nurtamam)

PESEMBAHAN

Skripsi ini sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih teruntuk kedua orang tua tercinta Bapak Hadi Sutrisno dan Ibu Suswati, terimakasih atas segala limpahan do'a, kasih sayang, keikhlasan, dukungan, perhatian dan pengorbanan yang telah di berikan selama ini.

**MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMA NEGERI
1 KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh
Aziz Nurtamam
NIM 13601241133

ABSTRAK

Partisipasi siswa dan prestasi siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tahun 2016/2017 mengalami penurunan dan belum tercatat dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari kabupaten purbalingga tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan data memakai instrumen berupa angket. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga sebanyak 154 siswa dari 6 kelas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari kabupaten purbalingga tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 10 siswa (7,09%) mempunyai minat sangat tinggi, sebanyak 33 siswa (23,40%) mempunyai minat tinggi, sebanyak 53 siswa (37,58%) mempunyai minat sedang, sebanyak 38 siswa (29,95%) mempunyai minat rendah dan sebanyak 7 siswa (4,96%) mempunyai minat sangat rendah.

Kata kunci : *minat siswa, ekstrakurikuler, pencak silat*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi dengan judul “minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2016/2017” dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar Minat siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2016/2017.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik melalui berbagai pihak yang secara sukarela membantu dalam membuat skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, adapun pihak-pihak itu antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Prodi PJKR FIK UNY yang telah memberikan pengarahan, sumbang saran serta ijin dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

4. Bapak Dr, Sugeng Purwanto, M.Pd, Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sekaligus motivasi selama penelitian ini berlangsung.
5. Bapak Komarudin, M. A, Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan bantuan selama mata kuliah.
6. Seluruh bapak dan ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan membantu penulis dalam membuat surat ijin.
7. Bapak Drs. Kuat Risyanto, Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kutasari yang telah memberikan ijin penelitian di sekolah.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Tata Kepala Usaha SMA Negeri 1 Kutasari, khususnya pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, Pembina ekstrakurikuler pencak silat dan pelatih yang telah memberikan izin penelitian.
9. Seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari, yang bersedia menjadi subyek dalam penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan PJKR C 2013 FIK UNY yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman Forum Silaturahmi Mahasiswa Purbalingga UNY (Forsimangga) yang telah menjadi keluarga selama di Yogyakarta.
12. Teman-teman PPL UNY 2016 SMK Koperasi dan teman-teman KKN 61D UNY 2016 yang memberi pengalaman baru dalam perjalanan ini.

13. semua pihak terkait yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis berharap semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan semua pihak pada umumnya, dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah suatu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 15 Mei 2017
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Hakekat Minat.....	10
2. Unsur-Unsur Minat	12
3. Pengertian Ekstrakurikuler	15
4. Pengertian Pencak Silat	19
5. Karakteristik Siswa SMA	21
6. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kutasari	22
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	35
B. Deskripsi Data Penelitian	36
C. Hasil Analisis Data Penelitian	37
D. Pembahasan.....	44

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	46
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	46
C. Keterbatasan Penelitian	47
D. Saran-saran	47

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	----

LAMPIRAN.....	51
----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi angket uji coba penelitian.....	28
Tabel 2.Kisi-kisi angket penelitian.....	29
Tabel 3. Pembobotan skor opsi/jawaban.....	32
Tabel 4. Hasil uji coba penelitian.....	33
Tabel 5. Rentang norma minat siswa	34
Table 6. Hasil analisis deskriptif data penelitian minat	36
Tabel 7. Kategori data minat siswa	38
Tabel 8. Kategorisasi data unsur kognisi siswa	39
Tabel 9. Kategorisasi data unsur emosi siswa.....	41
Table 10. Kategorisasi data unsur konasi siswa.....	42

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Histogram Frekuensi minat siswa 39

Gambar 2. Histogram Frekuensi unsur kognisi siswa..... 40

Gambar 3. Histogram Frekuensi unsur emosi siswa..... 41

Gambar 4. Histogram Frekuensi unsur konasi siswa..... 43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Penelitian dari FIK	52
Lampiran 2. Surat Keterangan SMA Negeri 1 Padamara	53
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari FIK.....	54
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian Badan KESBANGPOL DIY	55
Lampiran 5. Surat Penelitian BP2MK wilayah V Purwokerto	56
Lampiran 6. Surat Keterangan SMA Negeri 1 Kutasari	57
Lampiran 7. Surat pengesahan proposal	58
Lampiran 8. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> 1.....	59
Lampiran 9. Surat Pengesahan <i>Expert Judgrment</i> 1	60
Lampiran 10. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> 2.....	63
Lampiran 11. Surat Pengesahan <i>Expert Judgement</i> 2.....	64
Lampiran 12. Surat keterangan ekstrakurikuler	65
Lampiran 13. Angket Uji Coba Penelitian.....	66
Lampiran 14. Data Uji Coba Penelitian	70
Lampiran 15. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba	71
Lampiran 16. Angket Penelitian	74
Lampiran 17. Data Penelitian.....	78
Lampiran 18. Data Hasil Penelitian	82
Lampiran 19. Dokumen pengisian angket uji coba.....	89
Lampiran 20. Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan nasional. Usaha tersebut dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan pendidikan pada semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan. Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas bahkan sampai perguruan tinggi. Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang signifikan dalam menyumbang dunia pendidikan, karena selain pendidikan jasmani memungkinkan seorang peserta didik memperoleh kebugaran yang baik juga mendorong peserta didik membangkitkan, mengembangkan dan membina kemampuan jasmani dan rohani sehingga dapat menunjang untuk mengikuti mata pelajaran yang lain. Selain itu juga untuk mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat serta sikap sportif. Pendidikan jasmani juga didesain sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotor bagi siswa.

Jalur pendidikan sendiri terdiri dari jalur formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sementara itu, pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Secara spesifik mengenai jalur pendidikan formal meliputi kegiatan intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler mencangkup kegiatan proses belajar-mengajar dengan label mata pelajaran di kelas. Kegiatan kurikuler merupakan kelanjutan pendidikan intrakurikuler karena bertujuan mendalami dan menghayati materi yang telah dipelajari pada waktu kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan mengembangkan minat dan bakat peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah atau luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi dan bakat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah secara berkala dan terprogram. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini bisa

berhasil apabila didukung oleh semua faktor yang terkait, termasuk di dalamnya peserta didik sebagai subyek atau pelaksana.

Pencak silat sebagai olahraga mempunyai batasan dan pengertian antara lain. Olahraga pencak silat merupakan setiap kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri, orang lain atau unsur-unsur alam yang jika dipertandingkan bisa menjadi sarana pendidikan yang ampuh. Usaha-usaha untuk mengembangkan olahraga pencak silat telah dilakukan oleh lembaga pendidikan formal diberbagai jenjang pendidikan seperti di SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Sesuai dengan arti, fungsi, tujuan dan definisi pencak silat dengan ciri-ciri khas pencak silat maka nyatalah bahwa pencak silat adalah suatu cara pendidikan nasional Indonesia yang memenuhi syarat. Diharapkan melalui olahraga bela diri pencak silat yang merupakan warisan budaya dari nenek moyang bangsa Indonesia bisa memberikan pendidikan mental spiritual, pendidikan jasmani untuk membentuk manusia yang mampu menghayati dan mengamalkan ajaran falsafah budi pekerti luhur pada khususnya untuk generasi muda bangsa Indonesia di tengah gerusan budaya luar.

Berdasarkan perkembanganya pencak silat dapat dilakukan siapa saja dan dimana saja seperti oleh siswa di SD, SMP, SMA ataupun sederajat. Kategori dalam pencak silat diantaranya kategori tanding, tunggal, jurus ganda, dan regu. Biasanya di lembaga pendidikan tersebut dapat diikuti dalam suatu program sekolah seperti ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan

peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat juga diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat sendiri tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Sebuah minat yang dikembangkan sejak dini akan mempengaruhi perilaku anak dan akan berlajut hingga anak memasuki usia sekolah, minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita, berfungsi sebagai tenaga pendorong yang kuat, prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang, serta minat menimbulkan kepuasan.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Kutasari di antaranya adalah ekstrakurikuler sepak bola, sepak takraw, tenis lapangan, tenis meja, bola basket, bola voli, renang, bulu tangkis. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat merupakan salah satu diantara ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari.

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari tahun ajaran 2015/2016 mempunyai prestasi yang bagus terbukti dengan mendapat 2 juara 1 kategori tanding putra, 3 juara 2 kategori tanding putra putri dan 1 juara 3 kategori tanding dalam event-event pencak silat yang ada. Banyaknya peserta yang berpartisipasi pada ekstrakurikuler ini karena ekstrakurikuler pencak silat merupakan ekstrakurikuler yang popular dan memiliki gengsi yang cukup tinggi, dan itu merupakan salah satu indikasi ekstrakurikuler pencak silat ini pernah berjaya pada tahun ajaran 2015/2016. Tetapi seiring berjalannya waktu prestasi ekstrakurikuler pencak silat tahun ajaran 2016/2017 mulai menurun drastis dengan hanya memperoleh 2 juara 1 kategori tanding putra putri pada event Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA). Bersamaan dengan itu jumlah peserta ekstrakurikuler pencak silat tahun ajaran 2016/2017 juga mengalami penurunan bulan Agustus/September ada 17 kelas X yang mengikuti latihan, bulan November/Desember ada 13 kelas X yang mengikuti latihan, bulan Januari ada 11 kelas X yang mengikuti latihan, bulan Februari ada 13 kelas X yang mengikuti latihan dan bulan Maret ada 6 kelas X yang mengikuti latihan, sehingga ekstrakurikuler pencak silat tidak bisa lagi berbuat banyak seperti pada event-event tahunan seperti Jateng Open, Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Kabupaten Purbalingga, Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan kejuaraan antar kelompok latihan. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang hanya dilakukan seminggu sekali, menjadikan secara fisik kurang mampu untuk memacu keterampilan bergerak, dan belum mampu untuk dapat meningkatkan

keterampilan gerak pencak silat para peserta ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari bisa dikatakan belum berjalan secara efektif, karena beberapa masalah yang telah disebutkan di atas. Pada umumnya siswa yang memilih ekstrakurikuler pencak silat memiliki minat yang lebih, apabila dibandingkan dengan ekstrakurikuler olahraga lain yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari.

Kelas X di SMA Negeri 1 Kutasari berjumlah 154 siswa dari 6 kelas, peneliti akan mencoba menggali seberapa besar minat siswa kelas X terhadap ekstrakurikuler pencak silat. Karena dalam perkembangannya terdapat beberapa permasalahan. Berdasarkan survei awal di lapangan dan wawancara dengan pelatih dan pembina, peneliti memperoleh informasi bahwa diawal peminat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dari kelas X banyak yang berangkat, namun setelah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berjalan beberapa bulan peserta ekstrakurikuler mengalami penurunan jumlah peserta dengan berbagai alasan masing-masing. Peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 kutasari yang dulunya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat beralih ke ekstrakurikuler yang lain bahkan ada yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sama sekali, jadi terkesan yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat hanya mencoba atau mengikuti teman-temanya.

Minat kelas X terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut belum diketahui, mereka melakukan karena kehendak sendiri atau faktor yang datangnya dari orang lain, maupun alasan yang lain masih belum jelas karena belum ada

penelitian sebelumnya yang mengukur tingkat minat siswa tersebut memilih ekstrakurikuler pencak silat. Oleh karena itu, faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2016/2017 yang beragam perlu diketahui agar persoalan yang menghambat kemajuan ekstrakurikuler pencak silat dapat segera teratas.

Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut di atas maka peneliti akan memfokuskan penelitiannya pada permasalahan “Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum adanya data tentang minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2016/2017.
2. Menurunnya prestasi dari ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari.
3. Menurunnya partisipasi dari peserta kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari.
4. Belum diketahuinya faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SMA Negeri 1 Kutasari.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang ada di atas tidak semuanya dijadikan masalah dalam penelitian ini, oleh karena itu hanya dibatasi pada permasalahan “Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa besar Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya minat siswa kelas X terhadap ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler berjalan seperti yang diharapkan dalam upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga.

2. Secara Praktis

a) Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat mengetahui faktor-faktor apa saja mempengaruhi minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- 2) Siswa akan terdorong melakukan aktivitas yang lebih baik dan bermanfaat.

b) Bagi Sekolah

- 1) Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program tambahan pembelajaran khususnya kegiatan ekstrakurikuler.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Minat adalah aspek psikis dalam diri seseorang yang berpengaruh besar terhadap aktivitas untuk mencapai suatu tujuan atau prestasi belajar. Pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar terhadap perilaku dan sikap. Sepanjang masa kanak-kanak minat menjadi sumber pendorong yang kuat untuk terus belajar. Anak yang rasa tertariknya terhadap suatu kegiatan atau pekerjaan lebih besar akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang rasa tertariknya kurang karena cenderung akan merasa bosan.

W.S. Winkel (1983: 30) minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sedangkan Dalyono (1997: 56) menjelaskan minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi,

perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan prasangka, cemas, takut, kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan kepada individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan atau karier, karena tidak akan mungkin orang yang tidak berminat pada suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik (Dewa Ketut Sukardi, 1987: 46).

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Anak yang minatnya besar terhadap ilmu pengetahuan, ia akan suka mempelajari ilmu itu. Tidak mempunyai minat terhadap sesuatu, akan mengakibatkan ia tidak punya perhatian terhadapnya dan karena itu ia tidak akan berhasil dalam mempelajarinya (B. Suryosubroto, 1988: 109). Begitu juga dengan (Kurt Singer: 78) minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seorang murid memiliki rasa ingin belajar ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Adapun definisi minat menurut Slameto yang dikutip oleh S. Shoimatul Ula (2013: 20) adalah:

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat juga dapat didefinisikan dengan suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat sangat berperan terhadap proses dan hasil belajar. Jika bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seseorang, tentunya ia tidak akan begitu bersemangat dalam belajar. Hal ini akan membawa pengaruh negatif terhadap hasil belajarnya kemudian. Berbeda halnya dengan seseorang yang belajar tentang bahan pelajaran yang sesuai dengan minatnya. Tentu saja ia akan merasa bersemangat dalam

proses belajar sehingga hal ini akan membawa pengaruh positif bagi hasil belajarnya.

Dari pendapat beberapa ahli yang telah dijabarkan di atas maka dapat diambil kesimpulan minat adalah kecenderungan perangkat mental dari individu yang tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas di lingkungannya berada tanpa ada yang menyuruh sehingga individu tersebut akan berusaha keras untuk mencapai apa yang telah membuatnya tertarik.

2. Unsur-Unsur Minat

Adapun unsur-unsur minat menurut Abd. Rachman Abror (1993: 112) bahwa minat itu sebenarnya mengandung unsur-unsur: kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian, maka minat tidak akan mempunyai arti apa-apa.

a. Unsur-unsur minat

1) Kognisi (mengenal)

Kognisi adalah kemampuan masing-masing manusia untuk memusatkan perhatian pada hal-hal apa saja yang ada di sekitarnya. Adapun pengertian kognisi menurut Baharuddin (2014: 39) adalah:

kognisi adalah kemampuan jiwa untuk mengenal segala sesuatu yang didalamnya terdapat aktivitas jiwa yaitu, pengamatan tanggapan fantasi berpikir dan inteligensi. Unsur kognisi dalam arti minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut sehingga seseorang akan memusatkan perhatikan pada suatu obyek. Jika seseorang perhatiannya besar terhadap sesuatu obyek maka ia akan mengenal dan mengetahui obyek tersebut secara sempurna.

Kognisi dilakuakn oleh individu untuk mengenal suatu obyek dalam keadaan sadar dengan melihat, mendengar, membau atau mengecap. Jika individu malakukan aktivitas kognisi dalam keadaan tidak sadar makan akan hasilnya bisa tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.

2) Emosi (perasaan)

Sedangkan emosi menurut Baharuddin (2014: 55) adalah:

Emosi dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang muncul dari organisme manusia sebagai sebab-akibat antara emosi dan salah satu pengalaman-pengalaman batiniah seperti dorongan-dorongan, keinginan motif dan lain-lain. Emosi adalah suatu pengalaman yang sadar memengaruhi kegiatan jasmani dan afektif (meliputi unsur perasaan) yang mengikuti keadaan-keadaan fisiologis dan mental yang muncul dan penyesuaian batiniah dan yang mengekspresikan dirinya dalam tingkah laku yang tampak. Unsur emosi dalam partisipasi atau pengalaman disertai dengan perasaan tertentu biasanya perasaan senang.

Emosi atau perasaan merupakan gejala psikis yang bersifat subjektif yang berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Emosi biasanya dipengaruhi oleh keadaan diri individu. Apa yang menurut individu tersebut enak, indah dan menyenangkan belum tentu juga enak, indah dan menyenangkan oleh individu lain.

3) Konasi (kehendak)

Konasi merupakan dorongan bagi individu untuk bergerak melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Sedangkan menurut Baharuddin (2014: 39) adalah:

konasi adalah kemampuan jiwa yang mendorong manusia untuk berbuat, baik dengan alasan maupun tanpa alasan, antara lain nafsu, kemauan dan lain-lain. Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan kegiatan atau aktivitas termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah seperti ekstrakurikuler.

Ketiga unsur-unsur minat tersebut saling berkaitan. Kognisi merupakan kemampuan mengenal individu terhadap sesuatu di sekitarnya, kognisi akan lebih baik ketika dalam pelaksanaanya disertai dengan emosi yang berwujud perasaan senang agar konasi yang merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan emosi berupa kemauan dan hasrat melakukan kegiatan atau aktivitas beralasan. Selain individu mempunyai kemampuan untuk menerima stimulus dari luar dirinya dan mencetuskan apa yang dikehendaki pada dirinya masih dapat melihat akibat dari stimulus yang menimbulkan keadaan yang dirasakan dalam jiwa individu itu saat merasa senang melihat sesuatu yang indah atau sebaliknya. Dengan demikian, terjadilah pembagian kekuatan jiwa individu menjadi tiga golongan besar disebut Trikotomi, yang terdiri dari kognisi, emosi dan konasi.

3. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diadakan

di sekolah di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pada setiap jenjang pendidikan sekolah ditunjukan agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki diberbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bisa berbentuk kegiatan olahraga dan seni. Misalnya yang berupa olahraga, ekstrakurikuler sepak bola, ekstrakurikuler sepak takraw, ekstrakurikuler tenis lapangan, ekstrakurikuler tenis meja, ekstrakurikuler bola basket, ekstrakurikuler bola voli, ekstrakurikuler renang, ekstrakurikuler bulu tangkis. Dan yang seni misalnya seni tari, rohis, karawitan.

Dalam mengembangkan kemampuan, bakat dan minat anak hendaknya kita sebagai seorang pendidik mengetahui seberapa besar minat anak itu sendiri. Apakah anak itu benar-benar tertarik pada ekstrakurikuler tersebut atau hanya sekedar mencoba-coba. Karena apabila anak tersebut benar-benar berminat maka kemampuannya akan lebih cepat meningkat sehingga semangat dalam belajar dan apabila hanya mencoba-coba maka dalam waktu yang singkat merasa bosan dan beralih ke sebuah ketertarikan yang lain.

Adapun pengertian ekstrakurikuler menurut (Direktorat Pembinaan SMA) yang dikutip oleh Yuyun Ari Wibowo dan Fitria Dwi Andriani (2015: 2) adalah :

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan

mengembangkan potensi minat dan bakat siswa. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madrasah.

Adapun definisi menurut Yudik Prasetyo (2010: 65), ekstrakurikuler adalah salah satu cara untuk menjembatani kekurangan jam pada proses pembelajaran dan memberi wadah bagi siswa yang ingin mengembangkan potensi, maka dilakukan pembelajaran di luar belajar wajib dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa pada bidang olahraga. Sedangkan menurut Tri Ani Hastuti (2014: 13), berpendapat bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah sebagai wadah untuk menampung minat, bakat dan potensi siswa yang khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang berwenang dan berkemampuan dibidang yang di dalami.

b. Fungsi Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler menurut (Permendikbud RI Nomor

814 Tahun 2013) yang dikutip oleh Yuyun Ari Wibowo dan Fitriana Dwi Andriyani (2015: 3) menjabarkan sebagai berikut.

1) Pengembangan

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya.

2) Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga dapat memberikan komunitas tersendiri bagi para pesertanya karena di dalamnya terjadi interaksi-interaksi social.

3) Rekreatif

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat bersifat rekreatif meskipun tujuannya secara umum ialah prestasi. Namun, tidak menutup kemungkinan peserta didik memanfaatkannya sebagai kegiatan waktu luang dan bukan untuk prestasi.

4) Persiapan karier

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga berfungsi untuk persiapan karier. Hal ini terutama terjadi pada peserta didik yang mempunyai cita-cita menjadi olahragawan professional.

c. Manfaat Ekstrakurikuler

Manfaat kegiatan ekstrakurikuler olahraga menurut (Yuyun Ari Wibowo dan Fitriani Dwi Andriani (2015: 7) adalah :

1. Menjadi media untuk menggunakan waktu luang secara positif

Peserta didik dapat menjadikan kegiatan ekstrakurikuler

olahraga sebagai sarana untuk mengisi waktu luang secara positif.

Dengan kegiatan tersebut peserta didik dapat berinteraksi dengan kawan-kawannya, bersosialisasi, mengembangkan bakat dan minat, memperoleh berbagai manfaat kesehatan.

2. Menjadi media peserta didik untuk menyalurkan energi secara positif.

Energy yang berlebihan perlu dilepaskan dengan cara yang

baik. jika tidak tersalurkan dengan baik, dapat mempengaruhi

kondisi pesikologis, fisiologis dan justru dapat dilampiaskan secara negatif seperti melakukan tawuran, mengebut dijalanan dan lain-lain.

3. Meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik

Aktivitas olahraga yang dilakukan secara rutin oleh peserta didik membuat kebugaran jasmaninya meningkat, terutama jika dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan minimal melakukan aktivitas jasmani.

4. Meningkatkan harga diri dan kepercayaan peserta didik

Kemampuan dan keterampilan dalam cabang olahraga akan menaikan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik. Hal ini muncul ketika dalam pelajaran pendidikan jasmani dimana peserta didik tersebut akan memiliki keterampilan yang lebih baik dibanding peserta didik yang lain.

5. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi

Pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga, akan aktif berinteraksi dengan kawan sebayanya. Peserta didik akan belajar mengenal karakter satu sama lain, bagaimana cara bergaul yang baik agar tidak mendapat musuh, dan bagaimana cara bekerjasama agar mencapai tujuan bersama.

6. Sebagai sarana mengaktualisasi diri

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga menjadi wadah yang tepat bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan dirinya, menunjukan kelebihan, kompetisi, dan keterampilan. Jika bakat dan potensi

tersalurkan secara tepat, maka akan membawa berbagai manfaat positif.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat diadakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar siswa menggunakan waktu luang secara positif sehingga menyalurkan energi secara positif untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Selain itu bisa meningkatkan kemampuan sosialisasi dan komunikasi, Serta sarana aktualisasi bakat untuk meningkatkan kepercayaan diri dan harga diri.

4. Pencak Silat

a. Pengertian Pencak Silat

Istilah pencak silat sebagai seni bela diri bangsa Indonesia, merupakan kata majemuk adalah hasil keputusan seminar Pencak Silat tahun 1973 di Tugu Bogor. Menurut (M. Atok Iskandar dkk. 1992: 11) definisi Pencak Silat sebagai berikut : Pencak Silat hasil budaya manusia Indonesia untuk membela/mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritasnya (manunggalnya) terhadap lingkungan/alam sekitarnya untuk mencapai kelelarasan hidup guna peningkatan dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Agung Nugroho (2004: 15) pencak silat merupakan sistem beladiri yang mempunyai empat nilai sebagai satu kesatuan, yaitu nilai etis, teknik, estetis dan atletis. Nilai-nilai tersebut selain merupakan nilai-nilai pencak silat juga merupakan corak khas dan

keistimewaan pencak silat yang bersumber dari budaya masyarakat rumpun melayu.

Sedangkan pencak silat menurut Erwin Setyo Kriswanto (2015: 13) menyatakan pencak silat merupakan sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan, Pencak Silat adalah beladiri hasil budaya gerak keindahan langkah dan semua anggota tubuh manusia Indonesia untuk mempertahankan diri terhadap lingkungan/alam sekitar tanpa menghilangkan unsur-unsur nilai kebudayaan lokal untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Tujuan Pencak Silat

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari pelaksanaanya, sama halnya dengan Pencak Silat. Menurut M. Atok Iskandar, dkk. (1992: 13), tujuan Pencak Silat adalah untuk mengembangkan aspek ahlak/rohani (mental dan spiritual).

- a. *Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur.* Hal ini berarti beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menghormati orang tua dan berprilaku sopan santun dalam pergaulan.
- b. *Tenggang rasa, percaya diri sendiri dan berdisiplin.* Hal ini berarti tidak bertindak sewenang-wenang. Mencintai dan suka menolong sesama manusia. Berani dan tabah menghadapi cobaan hidup. Sanggup dan berusaha tidak kenal menyerah. Patuh dan taat kepada norma yang berlaku.
- c. *Cinta bangsa dan tanah air.* Merasa bangga menjadi bangsa dan mempunyai tanah air Indonesia. Mencintai budaya dan bangsa sendiri. Menyelamatkan keutuhan/persatuan,

- kepribadian, kelangsungan hidup dan pembangunan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- d. *Persaudaraan, pengendalian diri dan tanggungjawab social.* Hal ini berarti menjamin kerukunan, keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam hidup bermasyarakat. Mengatasi masalah dengan musyawarah. Bergotong-royong dalam mewujudkan kepentingan bersama.
 - e. *Solideritas social, mengejar kemajuan serta membela kejujuran keadilan dan kebenaran.* memperhatikan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Selalu berusaha meningkatkan kemampuan diri. Berani memberantas kemunafikan, kepalsuan, keserakahan dengan cara yang baik.

5. Karakteristik Anak SMA

Tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak atau siswa akan selalu mengalami perubahan peningkatan terhadap pembentukan karakteristik, baik sejak lahir, masa anak-anak, remaja, hingga menuju dewasa dan tua.

Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, menurut Desmita (2010: 37-38), karakteristik anak adalah Sebagai berikut:

- 1) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- 2) Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- 3) Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakan secara efektif.
- 4) Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya.
- 5) Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- 6) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.
- 7) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
- 8) Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- 9) Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
- 10) Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Melihat dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pada usia remaja pertumbuhan fisik dan psikis mengalami perubahan menuju kesempurnaan penampilan.

6. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kutasari

SMA Negeri 1 Kutasari memiliki banyak jenis ekstrakurikuler selain ekstrakurikuler pencak silat yang sedang peneliti teliti, masih terdapat juga ekstrakurikuler lainnya antara lain ekstrakurikuler sepak bola, ekstrakurikuler sepak takraw, ekstrakurikuler tenis lapangan, ekstrakurikuler tenis meja, ekstrakuri bola basket, ekstrakurikuler bola voli, ekstrakurikuler renang, ekstrakurikuler bulu tangkis serta ekstrakurikuler di luar olahraga antara lain ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler PMR, ekstrakurikuler Seni dan Musik, dan lain sebagainya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teoritik yang dikemukakan sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan penelitian. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rikardus Budiyanto P. (2009) dengan judul “Minat Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli”. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 53 siswa, hasil penelitian menunjukan bahwa siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli sebagai

berikut 11,32% Sangat tinggi, 41,51% tinggi, 37,74% rendah, dan 9,43% minat sangat rendah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuryantini (2010) dengan judul “Minat Siswa Sekolah Dasar Negeri Palem Termulu Dlinggo Bantul Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli”. Jumlah responden 63 siswa menggunakan metodr survey dengan teknik angket. Hasil penelitian adalah 52% mempunyai minat tinggi dengan jumlah siswa 33 orang, 28% mempunyai minat sedang dengan jumlah siswa 18 orang dan 19% mempunyai minat rendah dengan jumlah siswa 12 orang. Disimpulkan bahwa minat siswa termasuk kategori sedang.

C. Kerangka Berpikir

Minat adalah kecenderungan perangkat mental dari individu yang tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas di lingkungannya berada tanpa ada yang menyuruh sehingga individu tersebut akan berusaha keras untuk mencapai apa yang telah membuatnya tertarik. Minat merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam memilih kegiatan, sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan yang ingin dicapai seseorang.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sangat besar manfaatnya untuk siswa, selain untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, juga berfungsi sebagai wadah pembinaan olahraga nasional. Bermula dari kegiatan kompetisi yang diadakan untuk pelajar seperti POPDA diharapkan sekolah yang memiliki ekstrakurikuler olahraga akan memiliki atlet dan tim yang tangguh untuk bersaing di kegiatan tersebut. Banyak

sekolah yang harum namanya karena siswanya mempunyai prestasi olahraga yang cukup membanggakan. Selain itu, ekstrakurikuler berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa.

Keikutsertaan siswa dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler pencak silat dipengaruhi oleh adanya minat. Unsur-unsur minat sendiri terdiri dari kognisi (mengenal) artinya minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut, emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang), dan konasi (kehendak) merupakan wujud dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah. Untuk itu diharapkan siswa mempunyai minat yang tinggi yang didasari oleh ketiga unsur-unsur minat tersebut, sehingga minat untuk mengikuti suatu kegiatan khususnya ekstrakurikuler pencak silat akan tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Menurut Iqbal Hasan (2004: 7), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya minat siswa kelas X terhadap ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2016/2017. Adapun definisi operasional minat yang dimaksud adalah kecenderungan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutasari yang tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler pencak silat tahun ajaran 2016/2017 yang diukur menggunakan angket dengan faktor kognisi, emosi dan konasi dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1

Kutasari dengan jumlah 154 anak. Pengukuran dilakukan dengan ketentuan 154 anak menjadi subjek penelitian terkait minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari dan subjek ujicoba instrumen dilakukan pada populasi di luar sampel.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1990: 134), Instrumen Penelitian adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatanya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Angket pada penelitian ini merupakan angket tertutup sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan. Sugiyono (2010: 199) menyatakan bahwa “angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.”

Sedangkan penyusunan instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), digunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) Mendefinisikan konstrak, b) Menyidik faktor, dan c) Menyusun butir-butir pertanyaan dan pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017.

b. Menyidik Faktor

Faktor-faktor yang akan diukur dalam Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017 adalah unsur-unsur minat kognisi (mengenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak). Yang dikemukakan oleh Abd. Rachman Abror (1993: 112) sebagai berikut: Unsur-unsur minat sendiri terdiri dari kognisi (mengenal) artinya minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut, emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang), dan konasi (kehendak) merupakan wujud dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan/pernyataan

Sebelum butir-butir pernyataan disusun ke dalam angket, pada tabel berikut ini akan dijabarkan mengenai kisi-kisi yang terdapat pada penelitian tentang Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017. Sebagaimana telah diterangkan

di atas, kisi-kisi ini yang nantinya akan dijadikan oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat instrumen penelitian yaitu kuesioner yang berbentuk angket.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017.	1. Kognisi (mengenal) 2. Emosi (perasaan) 3. Konasi (kehendak)	a. Pengamatan / perhatian b. Pengetahuan / informasi a. Pengalaman batiniah b. Tingkah laku yang tampak c. Perubahan-perubahan fisiologis secara internal a. Aktivitas ekstrakurikuler	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15. 16, 17, 18, 19, 20, 21. 22, 23, 24, 25, 26. 27, 28, 29, 30. 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45.	7 8 6 5 4 15 45
Jumlah				

Cara pemberian skor pada angket ini mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu “ Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Pembobotan skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pembobotan skor opsi/jawaban

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (1990: 136-137), angket dilihat dari cara menjawab dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) angket terbuka dan 2) angket tertutup.

- 1) Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya.
- 2) Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih/mencentang salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti yang sesuai dengan kondisinya pada saat itu.

Adapun cara pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah/guru pembimbing/pelatih untuk pengambilan data.

2. Angket dibagikan kepada seluruh sampel dari kelas X.
3. Peneliti memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah untuk mengisi angket kepada sampel siswa kelas X.
4. Waktu pengambilan datanya adalah pada saat siswa di sekolah.
5. Peneliti menunggu angket yang telah dibagikan sampai angketnya diisi oleh siswa.
6. Angket yang diberikan kepada siswa saat itu juga dikembalikan.

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba insrtumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu sebelum mengambil data yang asli. Dalam uji coba instrumen, peneliti mengambil data dari peserta didik lain. Uji coba instrument angket dilakukan di SMA Negeri 1 Padamara yang mempunyai karakteristik responden mirip dengan responden yang akan diteliti. Jumlah responden uji coba yaitu sebanyak 29 siswa yang merupakan siswa kelas X-1. Ujicoba dilakukan pada saat jam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

a. Uji Validitas

Dalam menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Satu butir dikatakan valid apabila memperoleh indekss korelasi yang lebih dari r tabel dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16 dengan

rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto. 2007: 171).

Berdasarkan dari uji coba diperoleh nilai validitas dengan N=29 maka $Df = N-2 = 27$ jadi $r_{tabel} = 0.381$ oleh karenanya terdapat 4 butir pernyataan yang gugur, yaitu pernyataan dari faktor kognisi pada butir nomor 8 dengan nilai $r = 0.018$ dan nomor 12 dengan nilai $r = 0.365$, faktor emosi pada butir nomor 18 dengan nilai $r = -0.095$ dan nomor 20 dengan nilai $r = -0.110$. Sehingga tersisa 41 butir pernyataan yang selanjutnya digunakan dalam penelitian karena mempunyai nilai r yang lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Setelah dilakukan ujicoba, angket tersebut digunakan sebagai instrumen dalam pengambilan data sesungguhnya, artinya pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan butir yang sah dari instrumen uji coba, sedang untuk butir yang gugur tidak diikutkan pada instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

Tabel 3. Hasil uji coba penelitian

No	Faktor	Item			
		Jumlah	Gugur	Nomor	Sahih
1	Kognisi	15	2	15	13
2	Emosi	15	2	15	13
3	Konasi	15	-	15	15
	Total	45	4	45	41

b. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan

yang sebenarnya. Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS.16 dengan rumus *Alpha Cronbach*, Suharsimi Arikunto (2007: 180).

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan subjek penelitian sebanyak 29 anak. Dari hasil uji coba tersebut diperoleh koefisien *Alpha Cronbach* pada minat siswa diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0.753. Oleh karena hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen minat siswa ini dapat diterima.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017.	1. Kognisi (mengenal)	a. Pengamatan / perhatian b. Pengetahuan / informasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. 8, 9, 10, 11, 12, 13.	7 6
	2. Emosi (perasaan)	a. Pengalaman batiniah b. Tingkah laku yang tampak c. Perubahan-perubahan fisiologis secara internal	14, 15, 16, 17. 18, 19, 20, 21, 22. 23, 24, 25, 26.	4 5 4
	3. Konasi (kehendak)	a. Aktivitas ekstrakurikuler	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41.	15
Jumlah				41

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (2010: 43), frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga untuk menghitung prosentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Sumber: Anas Sudijono, (2010: 43)

Untuk pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus Anas Sudijono (2008: 175) yaitu:

Tabel 5. Rentang Norma Minat Siswa

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$M + 1,5 SD$ ke atas	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD$ s.d $M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD$ s.d $M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD$ s.d $M - 0,5 SD$	Rendah
5	$M - 1,5 SD$ ke bawah	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Mean (rerata)

SD : Standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini sebenarnya direncanakan dengan dilakukan terhadap jumlah responden sebanyak 154 siswa yang merupakan keseluruhan populasi yang ada di kelas X SMA Negeri 1 Kutasari Tahun Ajaran 2016/2017. Akan tetapi pada pelaksanaan penelitian ada beberapa siswa yang tidak berangkat ke sekolah dikarenakan sakit dan atau keperluan lain, oleh karena itu penelitian dilakukan terhadap 141 responden yang ada di kelas. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui besarnya minat siswa kelas X terhadap ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2016/2017.

Minat siswa kelas X terhadap ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2016/2017 di kategorikan melalui kemampuan dalam mengisi angket sejumlah 41 pernyataan yang terdapat di dalam angket minat terhadap ekstrakurikuler pencak silat. Setiap item pernyataan memiliki peluang skor 4 (sangat setuju), skor 3 (Setuju), skor 2 (tidak setuju), dan skor 1 (sangat tidak setuju).

Selanjutnya jawaban yang diperoleh akan dihitung dan dikategorikan ke dalam 5 (lima) kategori untuk menentukan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Kelima kategori tersebut yaitu minat sangat tinggi, minat tinggi, minat sedang, minat rendah dan minat sangat rendah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Data penelitian diperoleh dari angket/kuesioner yang diisi oleh responden. Data minat sebelum dianalisis dan dideskripsikan, dengan tujuan untuk mempermudah penyajian penelitian. Minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diamati dalam tiga unsur yaitu konasi (mengenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak). Hasil analisis deskriptif data minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian Minat

Data	Minimum	Maksimum	Mean	Median	Modus	Std.Dev
Minat Siswa	46.00	155.00	109.96	110.00	108.00	18.23
Kognisi (Mengenal)	15.00	50.00	33.41	33.00	29.00	6.15
Emosi (Perasaan)	13.00	50.00	35.33	36.00	39.00	6.41
Konasi (Kehendak)	18.00	57.00	41.22	42.00	44.00	7.10

1. Minat Siswa

Hasil analisis deskriptif pada data minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, diperoleh nilai maksimum sebesar 155.00, dan nilai minimum sebesar 46.00. Skor data minat tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 109.96, nilai median sebesar 110.00, nilai modus sebesar 108.00, dan nilai standar deviasi sebesar 18.23.

2. Unsur Kognisi (mengenal)

Hasil analisis deskriptif pada data unsur kognisi (mengenal), diperoleh nilai maksimum sebesar 50.00, dan nilai minimum sebesar 15.00. Skor data unsur kognisi (mengenal) tersebut diperoleh *mean* (rerata) sebesar 33.41, nilai median sebesar 33.00, nilai modus sebesar 29.00, dan nilai standar deviasi sebesar 6.15.

3. Unsur Emosi (perasaan)

Hasil analisis deskriptif pada data unsur emosi (perasaan), diperoleh nilai maksimum sebesar 50.00, dan nilai minimum sebesar 13.00. Skor data unsur emosi (perasaan) tersebut diperoleh *mean* (rerata) sebesar 35.33, nilai median sebesar 36.00, nilai modus sebesar 39.00, dan nilai standar deviasi sebesar 6.41.

4. Unsur Konasi (kehendak)

Hasil analisis deskriptif pada data unsur konasi (kehendak), diperoleh nilai maksimum sebesar 57.00, dan nilai minimum sebesar 18.00. Skor data unsur konasi (kehendak) tersebut diperoleh *mean* (rerata) sebesar 41.22, nilai median sebesar 42.00, nilai modus sebesar 44.00, dan nilai standar deviasi sebesar 7.10.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan presentase. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang rendah dan sangat rendah. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* hasil

perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil pengkategorian masing-masing data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Minat Siswa kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat

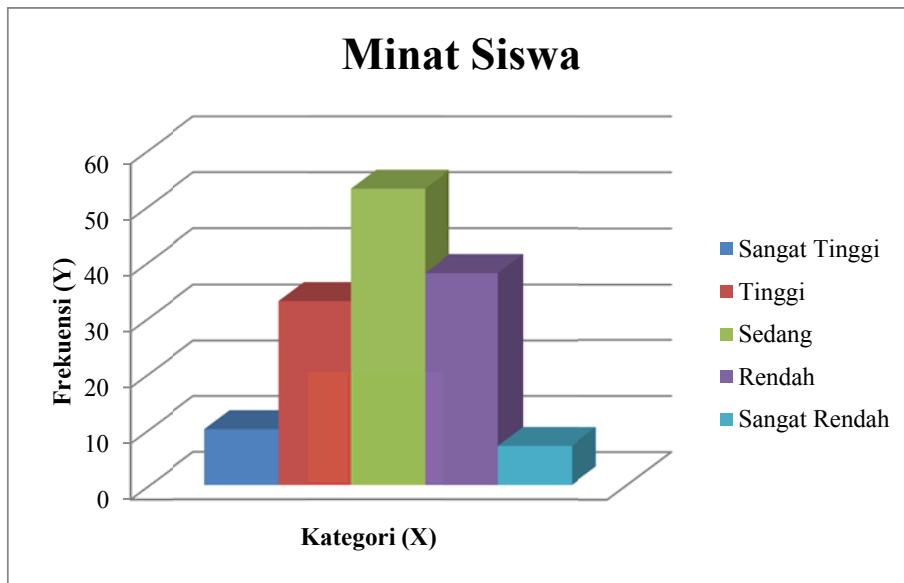
Hasil perhitungan deskriptif data minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat diperoleh nilai *mean* sebesar 109,96 dan nilai standar deviasi sebesar 18,23. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kategori Data Minat Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$x \geq 137,31$	10	7,09	Sangat tinggi
119,08 s.d 137,30	33	23,40	Tinggi
100,85 s.d 119,07	53	37,58	Sedang
82,62 s.d 100,84	38	26,95	Rendah
$x \leq 82,61$	7	4,96	Sangat rendah
Total	141	100,00	

Tabel di atas diketahui sebanyak 10 siswa (7,09%) mempunyai minat sangat tinggi, sebanyak 33 siswa (23,40%) mempunyai minat tinggi, sebanyak 53 siswa (37,58%) mempunyai minat sedang, sebanyak 38 siswa (26,95%) mempunyai minat rendah dan sebanyak 7 siswa (4,96%) mempunyai minat sangat rendah.

Distribusi frekuensi minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Histogram Frekuensi Minat Siswa

2. Unsur Kognisi (mengenal)

Hasil perhitungan deskriptif data unsur kognisi diperoleh nilai *mean* sebesar 33,41 dan nilai standar deviasi sebesar 6,15. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data unsur kognisi siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat dilihat pada tabel berikut:

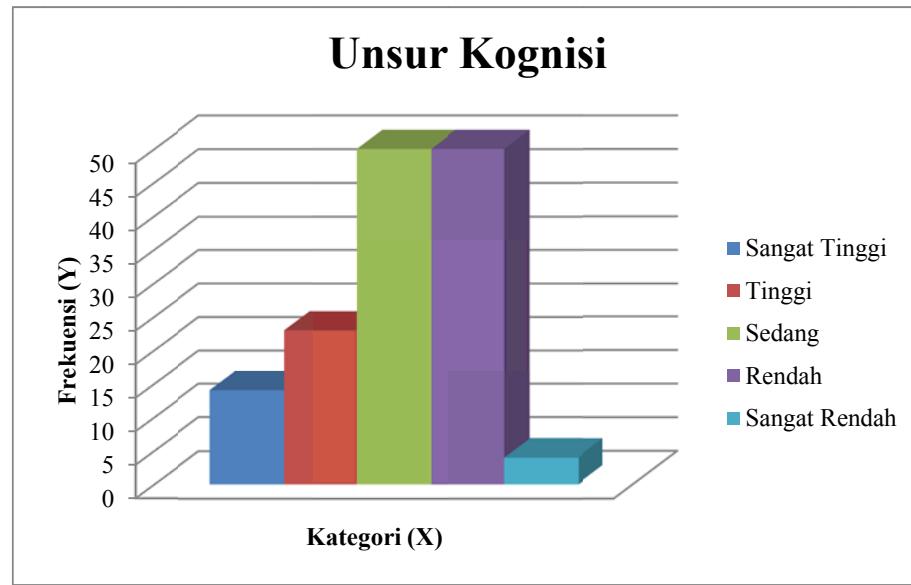
Tabel 8. Kategorisasi Data Unsur Kognisi Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$x \geq 42,63$	14	9,92	Sangat tinggi
36,48 s.d 42,62	23	16,31	Tinggi
30,33 s.d 36,47	50	35,46	Sedang
24,18 s.d 30,32	50	35,46	Rendah
$x \leq 24,17$	4	2,83	Sangat rendah
Total	141	100,00	

Tabel di atas diketahui sebanyak 14 siswa (9,92%) mempunyai unsur kognisi sangat tinggi, sebanyak 23 siswa (16,31%) mempunyai unsur kognisi tinggi, sebanyak 50 siswa (35,46%) mempunyai unsur

kognisi sedang, sebanyak 50 siswa (35,46%) mempunyai unsur kognisi rendah dan sebanyak 4 siswa (2,83%) mempunyai unsur kognisi sangat rendah.

Distribusi frekuensi unsur kognisi siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Histogram Frekuensi Unsur Kognisi

3. Unsur Minat Emosi (perasaan)

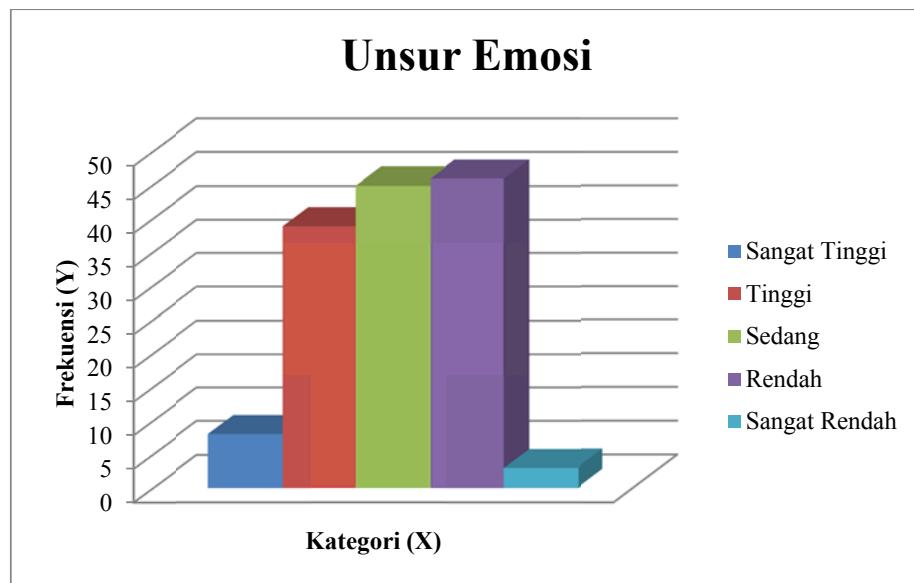
Hasil perhitungan deskriptif data unsur emosi diperoleh nilai *mean* sebesar 35,33 dan nilai standar deviasi sebesar 6,41. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data unsur emosi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Data Unsur Emosi Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$x \geq 44,94$	8	5,67	Sangat tinggi
38,53 s.d 44,93	39	27,65	Tinggi
32,12 s.d 38,52	45	31,91	Sedang
25,71 s.d 33,11	46	32,62	Rendah
$x \leq 25,70$	3	2,12	Sangat rendah
Total	141	100,00	

Tabel di atas diketahui sebanyak 8 siswa (5,67%) mempunyai unsur emosi sangat tinggi, sebanyak 39 siswa (27,65%) mempunyai unsur emosi tinggi, sebanyak 45 siswa (31,91%) mempunyai unsur emosi sedang, sebanyak 46 siswa (32,62%) mempunyai unsur emosi rendah dan sebanyak 3 siswa (2,12%) mempunyai unsur emosi sangat rendah.

Distribusi frekuensi unsur emosi siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Histogram Frekuensi Unsur Emosi

4. Unsur Konasi (kehendak)

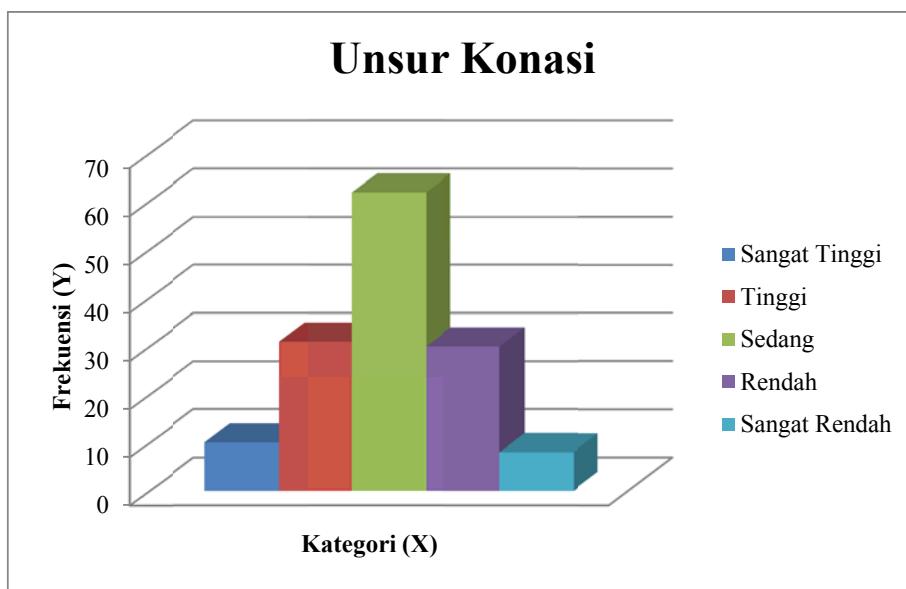
Hasil perhitungan deskriptif data unsur konasi diperoleh nilai *mean* sebesar 41,22 dan nilai standar deviasi sebesar 7,10. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data unsur konasi siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Data Unsur Konasi Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$x \geq 51,87$	10	7,09	Sangat tinggi
44,77 s.d 51,86	31	21,98	Tinggi
37,67 s.d 44,76	62	43,97	Sedang
30,57 s.d 37,66	30	21,27	Rendah
$x \leq 30,56$	8	5,67	Sangat rendah
Total	141	100,00	

Tabel di atas diketahui sebanyak 10 siswa (7,09%) mempunyai unsur konasi sangat tinggi, sebanyak 31 siswa (21,98%) mempunyai unsur konasi tinggi, sebanyak 62 siswa (43,97%) mempunyai unsur konasi sedang, sebanyak 30 siswa (21,27%) mempunyai unsur konasi rendah dan sebanyak 8 orang (5,67%) mempunyai unsur konasi sangat rendah.

Distribusi frekuensi unsur konasi siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Histogram Frekuensi Unsur Konasi

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari. Pengambilan data menggunakan angket. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari dalam kategori sedang sebesar 37,58%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari belum ada minat yang tinggi dari siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan atau karier, karena tidak akan mungkin orang yang tidak berminat pada suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut

dengan baik. Menurut W.S. Winkel (1984: 30) minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Minat yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh tiga unsur-unsur minat yang berupa unsur kognisi (mengenal). Menurut Baharuddin (2014: 39), kognisi adalah kemampuan jiwa untuk mengenal segala sesuatu yang ada di dalamnya terdapat aktivitas jiwa yaitu, pengamatan tanggapan fantasi berpikir dan inteligensi. Hasil analisis menunjukkan unsur kognisi siswa dalam kategori sedang dan rendah sebesar 35,46%. Unsur kognisi adalah jalan awal yang akan mengarahkan siswa untuk mengenal suatu obyek yang akan dituju dan biasanya memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam terbentuknya minat. Unsur kognisi dalam kategori sedang dan rendah menunjukkan bahwa pengetahuan dan informasi yang didapat siswa mengenai ekstrakurikuler pencak silat masih terbatas.

Unsur emosi menurut Baharuddin (2014: 55) adalah suatu pengalaman yang sadar memengaruhi kegiatan jasmani dan afektif yang mengikuti keadaan-keadaan fisiologis dan mental yang muncul dan penyesuaian batiniah dan yang mengekspresikan dirinya dalam tingkah laku yang tampak. Hasil analisis menunjukkan unsur emosi siswa dalam kategori rendah sebesar 32,62%. Unsur emosi dalam partisipasi atau pengalaman disertai dengan perasaan tertentu biasanya adalah perasaan senang. Bisa jadi unsur emosi dalam kategori rendah karena siswa mempunyai pengalaman yang kurang baik sehingga membuat siswa tidak senang dengan ekstrakurikuler pencak

silat. Sedangkan unsur konasi menurut Baharuddin (2014: 39) konasi adalah kemampuan jiwa yang mendorong manusia untuk berbuat, baik dengan alasan maupun tanpa alasan, antara lain nafsu, kemauan dan lain-lain. Hasil analisis menunjukan unsur konasi siswa dalam kategori sedang sebesar 43,97%. Unsur konasi diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan, teman, pelatih dan fasilitas. Lingkungan, teman, pelatih dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menyababkan kemauan dan hasrat siswa untuk melakukan kegiatan dan aktivitas cukup baik.

Minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat merupakan gabungan dari unsur-unsur minat. Ketiga unsur ini saling melengkapi di dalam pembentukan minat. Pengetahuan, rasa senang, keterampilan, bakat, potensi terhadap pencak silat harus didukung dengan lingkungan yang kondusif, teman, pelatih dan fasilitas untuk dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan baik. Harapan peneliti adalah dapat mewujudkan tujuan utama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yaitu adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam kegiatan pencak silat, mencapai prestasi olahraga pencak silat yang seoptimal mungkin agar dapat membawa nama baik sekolah serta tercapainya kebugaran jasmani siswa.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 10 siswa (7,09%) mempunyai minat sangat tinggi, sebanyak 33 siswa (23,40%) mempunyai minat tinggi, sebanyak 53 siswa (37,58%) mempunyai minat sedang, sebanyak 38 siswa (29,95%) mempunyai minat rendah dan sebanyak 7 siswa (4,96%) mempunyai minat sangat rendah.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukan bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori sedang. Dari hasil penelitian ini harus ada tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa yaitu:

1. Adanya rencana dari pihak sekolah dan pembina untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah.
2. Adanya upaya dari pelatih ekstrakurikuler pencak silat untuk meningkatkan kualitas latihan atau membuat model latihan yang dapat menarik minat siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

3. Timbulnya minat yang besar bagi siswa SMA Negeri 1 Kutasari dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dengan sebaik-baiknya akan tetapi peneliti menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data berupa angket yang mempunyai kelemahan akan hasil data yang diperoleh karena tidak sepenuhnya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari para subjek atau responden, sebab mereka cenderung menjawab apa yang sebaiknya dan bukan yang sebenarnya ada dalam persepsi yang dimiliki.
2. Pada saat pengambilan data penelitian ada beberapa siswa yang sakit dan tidak masuk sekolah sehingga tidak bisa mengikuti pengisian angket.

D. Saran

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Dalam mengisi pernyataan angket penelitian perlu dilakukan pengawasan dan pendampingan agar proses penelitian berjalan sesuai harapan.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik kembali meneliti tentang minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat untuk

mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada variabel yang lebih beragam sehingga penelitian akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. PT. Tiara Wacana Yogyakarta.
- Agung Nugroho. (2004). *Dasar-Dasar Pencak Silat*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baharuddin. (2014). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- B. Suryosubroto. (1988). *Dasar-Dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta. PT. Prima Karya.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Dep. P dan K. (1985). *Tuntunan Pelajaran Olahraga Pencak Silat untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewa Ketut Sukardi. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Denpasar. Ghalia Indonesia.
- Dewa Ketut Sukardi. (1993). *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Eko Budi Junianto. (2006). *Minat Siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket. Skripsi*. Yogyakarta. UNY.
- Erwin Setyo Kriswanto. (2015). *Pencak Silat*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- H. Baharuddin. (2014). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- H. Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Iqbal Hasan. (2004: 7). *Analisis Data Penelitian dan Statistik*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Kurt Singer. (1991). *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

- M. Atok Iskandar dkk. (1992). *Pencak Silat*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Rochman Natawidjaja. (1979). *Psikologo Pendidikan untuk SPG*. Jakarta. C.V. Mutiara.
- Rikardus Budiyanto P. (2009). Minat Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli. *Skripsi*. Yogyakarta. UNY.
- S. Shoimatal Ula. (2013). *Revolusi Belajar Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Siti Nuryantini (2010). Minat Siswa Sekolah Dasar Negeri Palem Termulu Dlinggo Bantul Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli. *Skripsi*. Yogyakarta. UNY.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1990). *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Yogyakarta. Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis butir untuk instrument*. Yogyakarta. Andi offset.
- Tri Ani Hastuti. (2014). *Faktor Pendukung Prestasi Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Volume 10, Nomor 2, November 2014).
- W. S. Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta. PT. Gramedia.
- Yuyun Ari Wibowo dan Fitriani Dwi Andriani. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta. UNY Press.
- Yudik Prasetyo. (2010). *Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah sebagai Wahana Membentuk Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Volume 7, Nomor 2, Tahun 2010).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Penelitian dari FIK



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Email: humas_fik@uny.ac.id

Website : fik.uny.ac.id

21 Maret 2017.

Nomor : 053.a/UN.34.16/PP/2017.

Lamp. : 1ks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada :

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Padamara
Jl. Raya Padamara, Purbalingga Lor, Purbalingga, Jawa Tengah.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Aziz Nurraman.
NIM : 13601241133.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Dr. Sugeng Purwanto M.Pd.
NIP : 196503252005011002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2017.
Tempat/Objek : SMA Negeri 1 Padamara, Purbalingga.
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan



Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan SMA Negeri 1 Padamara



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PADAMARA**

Jalan Raya Padamara, Purbalingga Kode Pos 53372 Telepon 0281-6598607
Faksimile 0281-6598607 Surat Elektronik sman1padamara@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/255/2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Esti Nurhidayati, M.M.
NIP : 19651008 199403 2 005
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I / IV.b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Padamara

Menerangkan bahwa :

Nama : Aziz Nurtaman
NIM : 13601241133
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul: MINAT KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT di SMA Negeri 1 Padamara Purbalingga.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari FIK



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.: Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email: humas_fik@uny.ac.id Website: fik.uny.ac.id

Nomor : 177/UN.34.16/PP/2017.

11 April 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Aziz Nurtaman.
NIM : 13601241133.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Dr. Sugeng Purwanto M.Pd.
NIP : 196503252005011002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2017.
Tempat/Objek : SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Aliwan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMAN 1 Kutasari,Purbalingga.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian Badan KESBANGPOL DIY

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 12 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3750/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor : 177/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 11 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMA NEGERI 1 KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2016/2017" kepada :

Nama : AZIZ NURTAMAM
NIM : 13601241133
No. HP/Identitas : 085879142893 / 3303142708930002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)/ POR
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 12 April 2017 s.d 31 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Penelitian BP2MK Wilayah V Purwokerto



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGENDALI PENDIDIKAN MENENGAH DAN
KHUSUS WILAYAH V**
Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 67 Telp. (0281) 636022
Fax.(0281) 635002 Email.bp2mkbms@gmail.com
PURWOKERTO 53115

Purwokerto, 6 Mei 2017

Nomor : 423.5/40535/V/2017
Sifat : segera
Lampiran : -
Perihal : Fasilitasi Penelitian

Kepada Yth :
Kepala SMA Negeri 1 Kutasari
Di -

PURBALINGGA

Berdasarkan surat dari Kepala Kesbangpol DIY, tanggal 12 April 2017 Nomor : 074/3750 perihal : Rekomendasi Penelitian, dengan ini agar SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga memfasilitasi kegiatan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang dilaksanakan oleh :

- Nama : AZIZ NURTAMAM
 - NIM : 13601241133
 - Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)/POR, Ilmu Keolahragaan UNY.
 - Judul : Minat siswa Kelas X Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kab. Purbalingga Tahun ajaran 2016/2017.
 - Waktu Penelitian : 12 April s/d 31 Mei 2017
- Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perhatian hal-hal sebagai berikut :
1. Kegiatan yang dilaksanakan tidak bertentangan dengan aturan dan atau ketentuan yang berlaku serta tidak berpotensi menimbulkan hal-hal yang bertentangan dengan aturan dan atau ketentuan yang berlaku ;
 2. Tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah;
 3. Tidak mengancam keamanan dan kerahasiaan negara dan atau dokumen-dokumen vital lainnya;
 4. Melaporkan hasil penelitian kepada BP2MK Wilayah V.

Demikian dapat dilaksanakan dan atas kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. KEPALA BALAI PENGENDALI PENDIDIKAN
MENENGAH DAN KHUSUS WILAYAH V BANYUMAS
Kepala Sub Bag Tata Usaha



Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Kepala BP2MK Wilayah V (sbg.Laporan)
2. Pertinggal.

Lampiran 6. Surat Keterangan SMA Negeri 1 Kutasari



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KUTASARI**

Jalan Raya Tobong – Kutasari, Purbalingga 53361 Fax : (0281) 6599228
e-mail : sma1kutasari@yahoo.co.id website : www.sman1kutasari.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421 / 372 / 2017

Dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

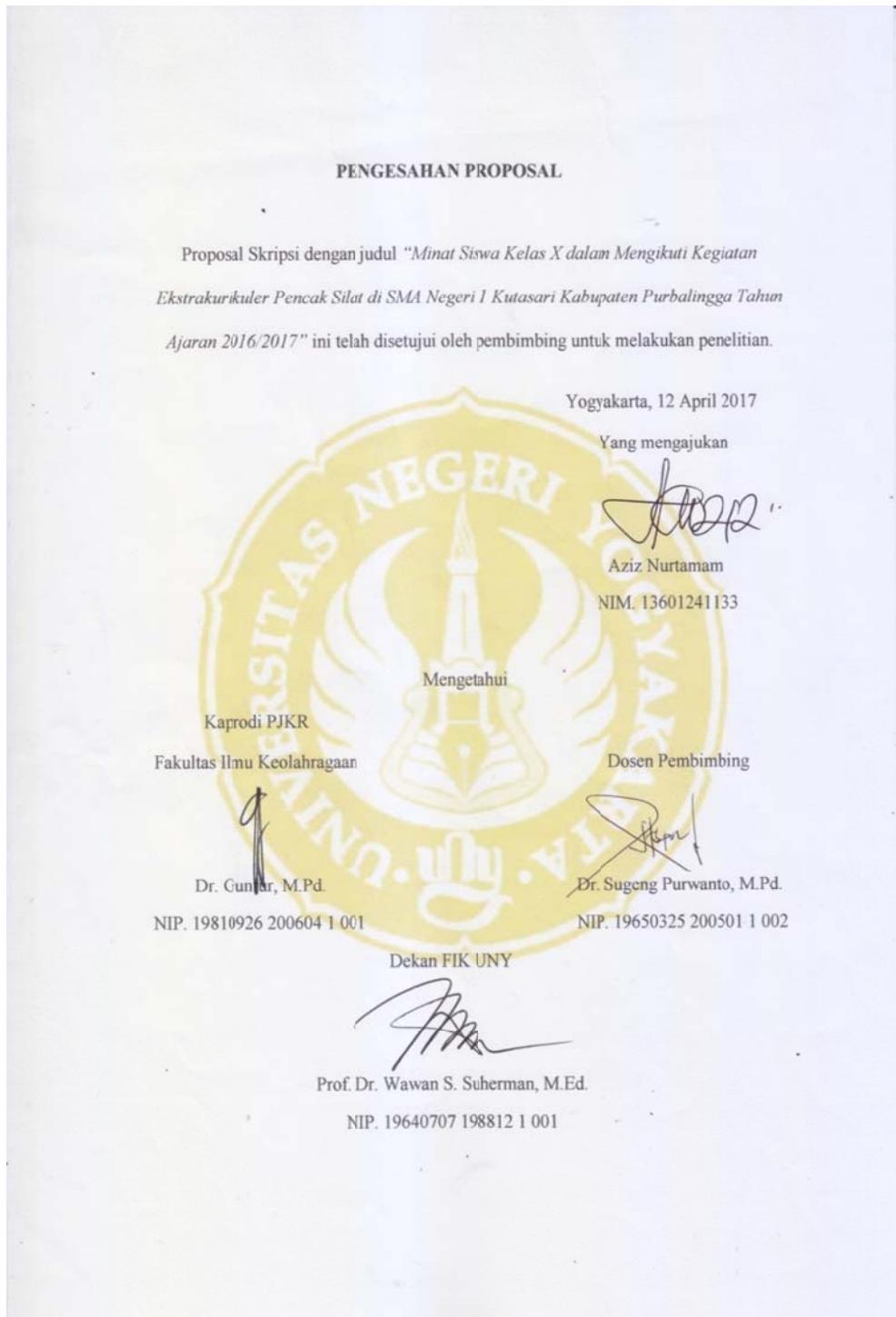
Nama : AZIZ NURTAMAM
Nomor Induk Mahasiswa : 13601241133
Prodi / Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas / Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / UNY
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian/survei di SMA Negeri 1 Kutasari – Purbalingga, berkaitan dengan Skripsi.

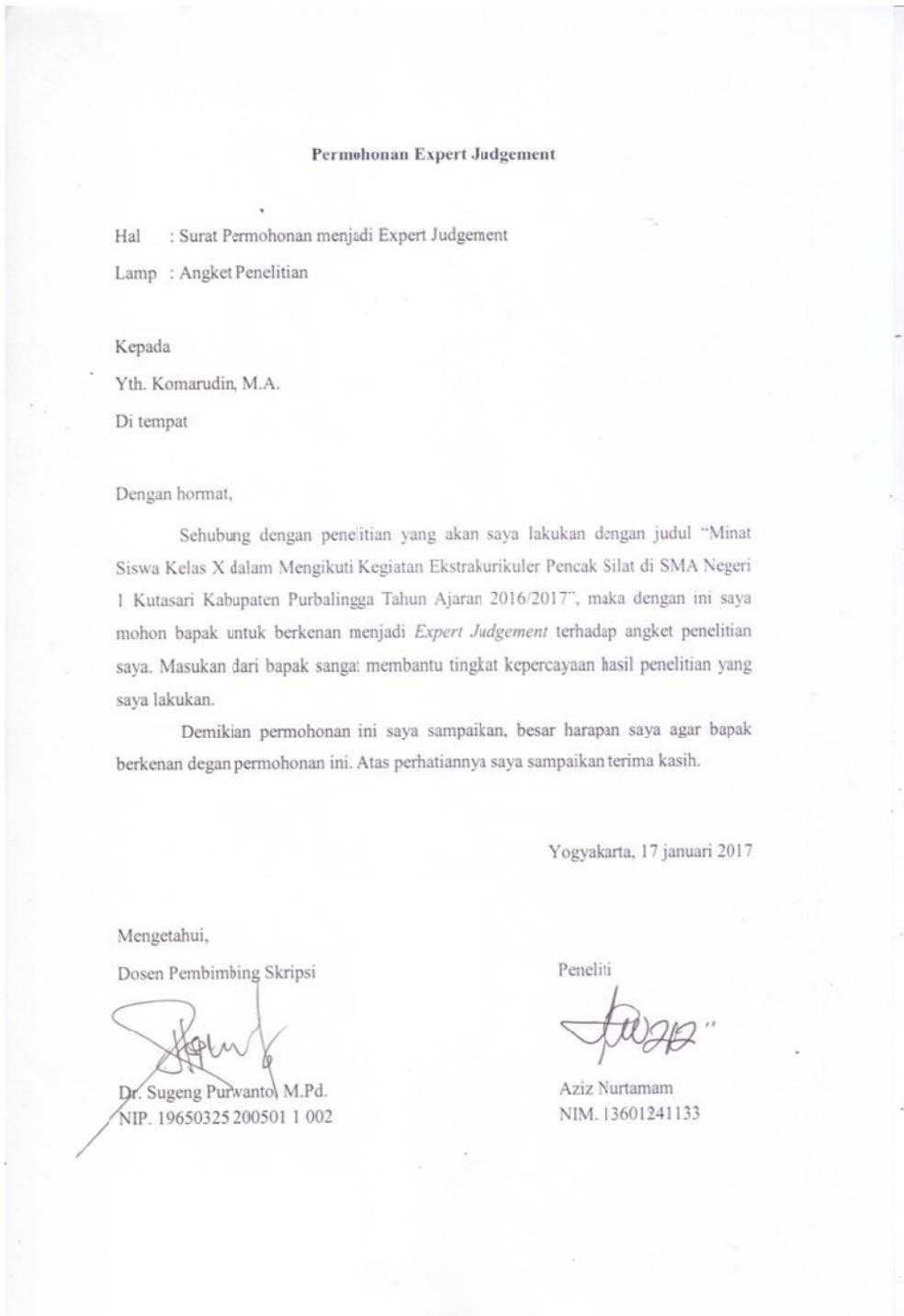
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 7. Surat Pengesahan Proposal



Lampiran 8. Surat Permohonan Expert Judgement 1



Lampiran 9. Surat Pengesahan Expert Judgement 1

Komentar :

(Kajian pilot) → kini → Otor paragon / partner

Buku M. Salyana (2009)
kerus ada !

- Tidak dina'uduh protoko dan politik jurnal.

Saran :

.....
.....
.....
.....

Kesimpulan :

Panduan Angket Penelitian ini dinyatakan :

- Layak dilakukan pengambilan data ke lapangan tanpa revisi.
- Layak dilakukan pengambilan data ke lapangan dengan revisi sesuai saran.
- Belum layak dilakukan pengambilan data ke lapangan.

Expert Judgement,

Komarudin, M.A.
NIP. 19740928 200312 1 002

- Komentar : 1. Hilangkor. A. kognisi, B. Emosi, C. Kerasi
2. A. kognisi; (Mengetahui), B. Emosi Perasaan, C. Kerasi (Kehendak).
3. Ganti pernyataan nomor 4 dan 16 karena sama
4. Buat 1 atau 2 kalimat pernyataan Negatif (-)
5. Kalimat Pernyataan tidak menggunakan tanda tanya (?)
6. Setiap ganti harman bari keterangan (Mo, pernyataan dan alternatif jawaban)
7. Alternatif jawaban "kurang setuju" (KS) dengan "tidak setuju" (TS)
8. Gunakan bahasa indonesia yang baik dan benar (S+p+o+k)
- Saran :

.....
.....
.....

Kesimpulan :

Panduan Angket Penelitian ini dinyatakan :

- a. Layak dilakukan pengambilan data ke lapangan tanpa revisi.
- b. Layak dilakukan pengambilan data ke lapangan dengan revisi sesuai saran.
- c. Belum layak dilakukan pengambilan data ke lapangan.

Expert Judgement,

Komarudin, M.A.

NIP. 19740928 200312 1 002

Komentar :

1. ubah pernyataan nomor 18 dan 29 karena masih
berupa pernyataan positif bukan negatif

2. sebaiknya pernyataan yang ada dengan busi-busi

Saran :

Kesimpulan :

Panduan Angket Penelitian ini dinyatakan :

- a. Layak dilakukan pengambilan data ke lapangan tanpa revisi.
- b. Layak dilakukan pengambilan data ke lapangan dengan revisi sesuai saran.
- c. Belum layak dilakukan pengambilan data ke lapangan.

Expert Judgement,



Komarudin, M.A.

NIP. 19740928 200312 1 002

Lampiran 10. Surat Permohonan Expert Judgement 2

Permohonan Expert Judgement

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada

Yth. Nur Rohmah Muktiani, S.Pd.,M.Pd.

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017", maka dengan ini saya mohon ibu untuk berkenan menjadi *Expert Judgement* terhadap angket penelitian saya. Masukan dari ibu sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Februari 2017

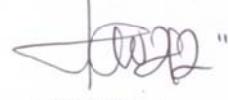
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi



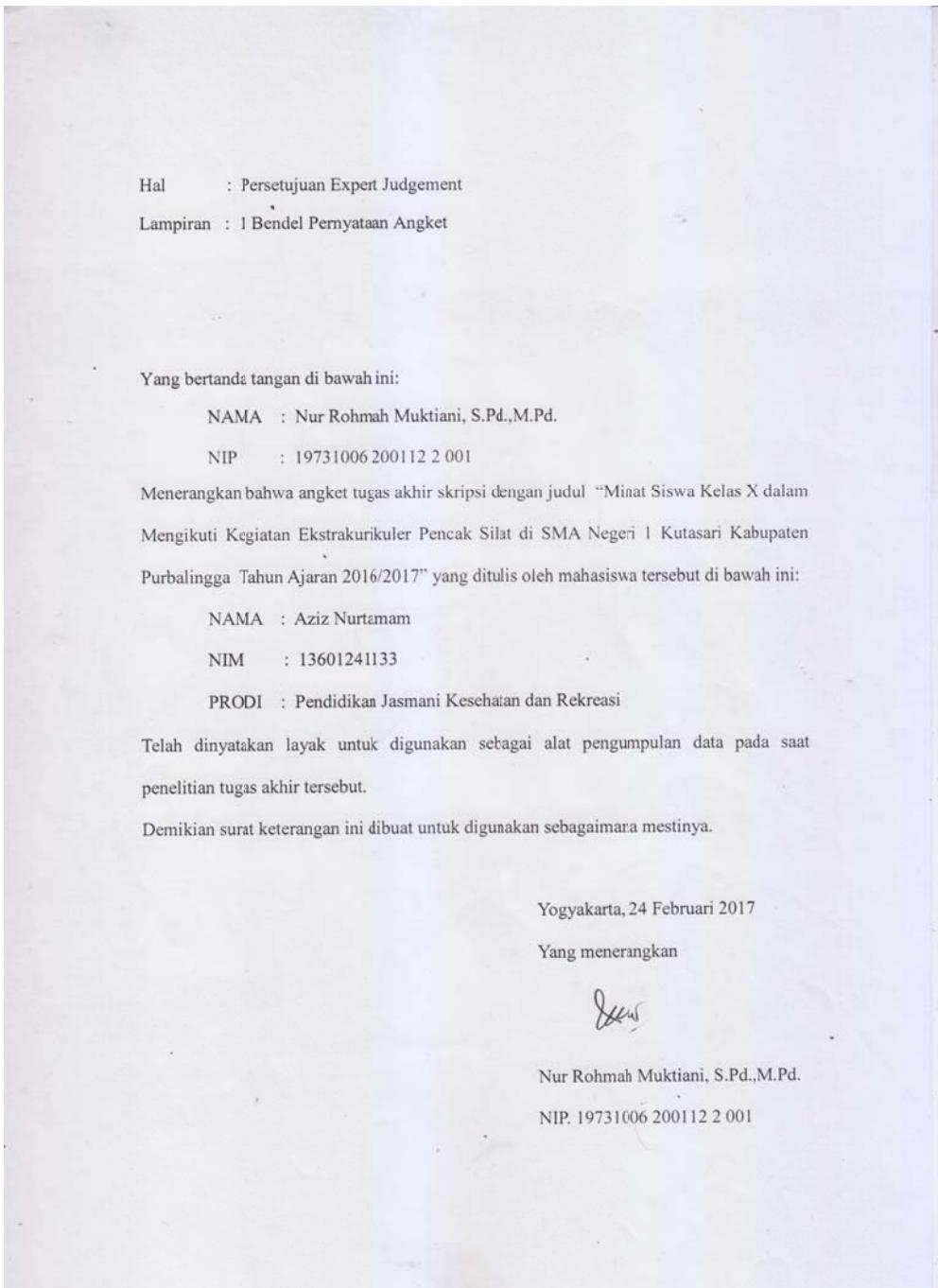
Dr. Sugeng Purwantoro, M.Pd.
NIP. 19650325 200501 1 002

Peneliti

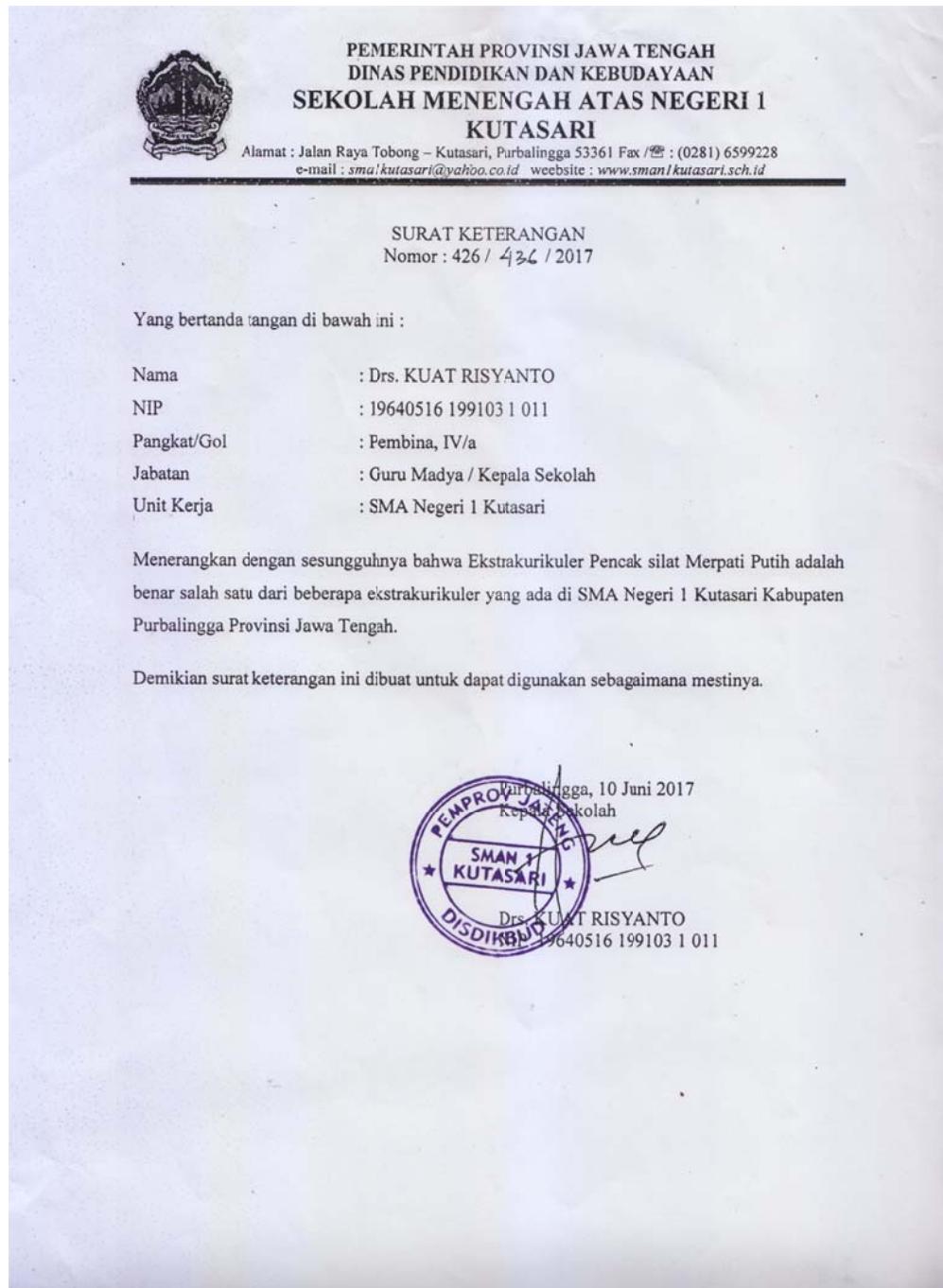


Aziz Nurtamam
NIM. 13601241133

Lampiran 11. Surat Pengesahan Expert Judgement 2



Lampiran 12. Surat Keterangan Ekstrakurikuler



Lampiran 13. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMA NEGERI
1 KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

A. Identitas Responden

Nama :
No Urut :
Jenis Kelamin :
Kelas :

B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom skor di samping pernyataan yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya.

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : Jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena dapat menambah pengalaman.	✓			

Angket uji coba penelitian :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat menyukai ekstrakurikuler pencak silat sejak pertama kali melihatnya.				
2.	Saya memperhatikan perkembangan-perkembangan pencak silat.				
3.	Saya memperhatikan teknik dasar pencak silat yang dilatihkan oleh pelatih.				
4.	Saya merasa kesehatan saya meningkat setelah beberapa kali mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.				
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat dengan sungguh-sungguh.				
6.	Saya sering menonton acara yang berhubungan dengan pencak silat.				
7.	Saya lebih mengutamakan pilihan pada ekstrakurikuler pencak silat dibandingkan ekstrakurikuler yang lain.				
8.	Saya mengetahui ada ekstrakurikuler pencak silat di sekolah dari teman-teman.				
9.	Saya mencari informasi mengenai ekstrakurikuler pencak silat.				
10.	Saya berusaha mencari tahu tentang teknik dasar dalam pencak silat dari berbagai sumber.				
11.	Saya sering membicarakan tentang kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan teman.				
12.	Saya tidak selalu hadir dalam setiap latihan ekstrakurikuler pencak silat.				
13.	Saya mengetahui jadwal latihan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah.				
14.	Saya mengetahui siapa pelatih ekstrakurikuler pencak silat di sekolah.				
15.	Saya mengetahui bahwa perguruan pencak silat merpati putih yang ada di sekolah.				
16.	Saya merasa senang ketika pelatih memberikan motivasi kepada saya dalam latihan.				
17.	Saya merasa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat dapat mengurangi rasa stress.				
18.	Saya merasa senang karena dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler pencak silat sering dimarahi oleh pelatih.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Saya senang bisa bertemu dengan teman-teman pada saat ekstrakurikuler pencak silat.				
20.	Saya kesal ketika pelatih terlambat datang atau tidak hadir dalam latihan.				
21.	Saya merasa senang ketika pelatih memberikan hadiah karena saya berprestasi.				
22.	Saya mendapatkan evaluasi dari pelatih ketika ekstrakurikuler pencak silat sudah selesai.				
23.	Saya merasa percaya diri saya meningkat dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.				
24.	Saya menggunakan keterampilan pencak silat yang didapat dari ekstrakurikuler untuk menjaga diri dari bahaya.				
25.	Saya selalu bersemangat pada saat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.				
26.	Saya selalu bertingkah laku sopan kepada pelatih dan senior dalam latihan.				
27.	Saya tidak merasa kelelahan walaupun intensitas latihan pencak silat yang tinggi.				
28.	Saya tidak merasa pegal-pegal setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.				
29.	Saya tidak merasa gugup pada saat latihan ekstrakurikuler pencak silat.				
30.	Saya merasa berat badan tetap stabil setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.				
31.	Saya melakukan pemanasan sebelum latihan ekstrakurikuler pencak silat dimulai.				
32.	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat untuk menghindari kenakalan remaja.				
33.	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat untuk mengembangkan bakat.				
34.	Saya tidak suka mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena cara latihan yang bervariasi.				
35.	Saya melakukan latihan pencak silat di luar kegiatan eksrtakurikuler.				
36.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler lain, selain ekstrakurikuler pencak silat.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
37.	Saya akan tetap berlatih walaupun mengetahui pelatih tidak akan datang.				
38.	Saya membutuhkan aktivitas lain yang mendukung kemampuan pencak silat saya.				
39.	Saya merasa kemampuan pencak silat saya bertambah setelah mengikuti ekstrakurikuler.				
40.	Saya ingin berprestasi dicabang olahraga pencak silat.				
41.	Saya datang tepat waktu ketika ekstrakurikuler pencak silat.				
42.	Saya merasa teknik dasar pencak silat yang saya lakukan sudah benar.				
43.	Saya mampu melakukan teknik dasar pencak silat dengan baik karena pelatih selalu memberikan contoh.				
44.	Saya melakukan pendinginan setelah latihan ekstrakurikuler pencak silat selesai.				
45.	Saya mengembalikan peralatan latihan ke tempat semula setelah latihan selesai.				

Lampiran 14. Data Uji Coba Penelitian

Lampiran 15. Validitas & Reliabilitas Uji Coba Penelitian

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	29	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables
in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	240.4828	1803.544	.724	.	.746
VAR00002	240.8966	1806.025	.740	.	.747
VAR00003	240.5862	1786.037	.833	.	.744
VAR00004	240.4828	1800.259	.778	.	.746
VAR00005	240.8621	1789.623	.772	.	.745
VAR00006	240.9310	1820.567	.447	.	.749
VAR00007	240.9655	1785.034	.822	.	.744
VAR00008	240.6897	1847.150	.018	.	.753
VAR00009	241.1379	1807.195	.668	.	.747
VAR00010	240.9310	1795.781	.715	.	.745
VAR00011	241.1034	1791.096	.780	.	.745
VAR00012	240.9655	1819.892	.365	.	.749
VAR00013	240.5517	1801.970	.631	.	.746
VAR00014	240.5517	1790.970	.663	.	.745
VAR00015	240.2069	1806.313	.652	.	.747
VAR00016	240.6207	1790.958	.830	.	.745
VAR00017	240.9655	1794.963	.806	.	.745
VAR00018	240.9655	1854.820	-.095	.	.754
VAR00019	240.5517	1794.113	.824	.	.745
VAR00020	241.2069	1854.884	-.110	.	.754

VAR00021	240.4483	1801.685	.732		.746
VAR00022	240.6897	1813.222	.631		.748
VAR00023	240.8276	1809.076	.704		.747
VAR00024	240.5517	1804.685	.759		.747
VAR00025	240.9655	1802.249	.795		.746
VAR00026	240.3793	1822.387	.531		.749
VAR00027	241.1034	1826.953	.448		.750
VAR00028	240.8966	1811.739	.556		.748
VAR00029	241.1034	1824.239	.505		.750
VAR00030	241.0345	1813.249	.656		.748
VAR00031	240.2759	1796.064	.837		.745
VAR00032	240.5862	1797.180	.756		.746
VAR00033	240.7586	1799.404	.783		.746
VAR00034	240.6897	1816.150	.535		.748
VAR00035	241.1724	1819.791	.467		.749
VAR00036	241.2414	1799.833	.550		.746
VAR00037	240.8276	1802.648	.820		.746
VAR00038	240.9655	1813.392	.725		.748
VAR00039	240.6897	1803.650	.804		.746
VAR00040	240.7931	1797.170	.806		.746
VAR00041	240.8621	1818.337	.579		.749
VAR00042	241.2414	1831.975	.433		.751
VAR00043	241.0000	1802.714	.785		.746
VAR00044	240.8276	1810.362	.681		.747
VAR00045	240.9310	1803.995	.633		.747
VAR00046	121.7586	462.261	1.000		.967

Dari uji validitas terlihat ada 4 butir pernyataan yang gugur. Dengan $Df = N-2$, $29-2 = 27$ maka $r_{tabel} = 0.381$. Maka butir pernyataan yang gugur yaitu pada butir no 8, 12, 18 dan 20.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.753	.969	46

Didapat nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.753 yang sehingga dikatakan instrument tersebut reliabel.

Lampiran 16. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN
MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMA NEGERI
1 KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2016/2017

A. Identitas Responden

Nama :
No Urut :
Jenis Kelamin :
Kelas :

B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom skor di samping pernyataan yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya.

- SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.
S : Jika anda Setuju dengan pernyataan tersebut.
TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.
STS : Jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena dapat menambah pengalaman.	✓			

Angket penelitian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat menyukai ekstrakurikuler pencak silat sejak pertama kali melihatnya.				
2.	Saya memperhatikan perkembangan-perkembangan pencak silat.				
3.	Saya memperhatikan teknik dasar pencak silat yang dilatihkan oleh pelatih.				
4.	Saya merasa kesehatan saya meningkat setelah beberapa kali mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.				
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat dengan sungguh-sungguh.				
6.	Saya sering menonton acara yang berhubungan dengan pencak silat.				
7.	Saya lebih mengutamakan pilihan pada ekstrakurikuler pencak silat dibandingkan ekstrakurikuler yang lain.				
8.	Saya mencari informasi mengenai ekstrakurikuler pencak silat.				
9.	Saya berusaha mencari tahu tentang teknik dasar dalam pencak silat dari berbagai sumber.				
10.	Saya sering membicarakan tentang kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan teman.				
11.	Saya mengetahui jadwal latihan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah.				
12.	Saya mengetahui siapa pelatih ekstrakurikuler pencak silat di sekolah.				
13.	Saya mengetahui bahwa perguruan pencak silat merpati putih yang ada di sekolah.				
14.	Saya merasa senang ketika pelatih memberikan motivasi kepada saya dalam latihan.				
15.	Saya merasa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat dapat mengurangi rasa stress.				
16.	Saya senang bisa bertemu dengan teman-teman pada saat ekstrakurikuler pencak silat.				
17.	Saya merasa senang ketika pelatih memberikan hadiah karena saya berprestasi.				
18.	Saya mendapatkan evaluasi dari pelatih ketika ekstrakurikuler pencak silat sudah selesai.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Saya merasa percaya diri saya meningkat dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.				
20.	Saya menggunakan keterampilan pencak silat yang didapat dari ekstrakurikuler untuk menjaga diri dari bahaya.				
21.	Saya selalu bersemangat pada saat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.				
22.	Saya selalu bertingkah laku sopan kepada pelatih dan senior dalam latihan.				
23.	Saya tidak merasa kelelahan walaupun intensitas latihan pencak silat yang tinggi.				
24.	Saya tidak merasa pegal-pegal setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.				
25.	Saya tidak merasa gugup pada saat latihan ekstrakurikuler pencak silat.				
26.	Saya merasa berat badan saya tetap stabil setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.				
27.	Saya melakukan pemanasan sebelum latihan ekstrakurikuler pencak silat dimulai.				
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat untuk menghindari kenakalan remaja.				
29.	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat untuk mengembangkan bakat.				
30.	Saya tidak suka mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena cara latihan yang bervariasi.				
31.	Saya melakukan latihan pencak silat di luar kegiatan eksrtakurikuler.				
32.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler lain, selain ekstrakurikuler pencak silat.				
33.	Saya akan tetap berlatih walaupun mengetahui pelatih tidak akan datang.				
34.	Saya membutuhkan aktivitas lain yang mendukung kemampuan pencak silat saya.				
35.	Saya merasa kemampuan pencak silat saya bertambah setelah mengikuti ekstrakurikuler.				
36.	Saya ingin berprestasi dicabang olahraga pencak silat.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
37.	Saya datang tepat waktu ketika ekstrakurikuler pencak silat.				
38.	Saya merasa teknik dasar pencak silat yang saya lakukan sudah benar.				
39.	Saya mampu melakukan teknik dasar pencak silat dengan baik karena pelatih selalu memberikan contoh.				
40.	Saya melakukan pendinginan setelah latihan ekstrakurikuler pencak silat selesai.				
41.	Saya mengembalikan peralatan latihan ke tempat semula setelah latihan selesai.				

Lampiran 17. Data Penelitian

Lampiran 18. Data Hasil Penelitian

Frequencies

Statistics

	Kognisi	Emosi	Konasi	Minat
N Valid	141	141	141	141
Missing	0	0	0	0
Mean	33.41	35.33	41.22	109.96
Median	33.00	36.00	42.00	110.00
Mode	29 ^a	39	44	108 ^a
Std. Deviation	6.155	6.417	7.105	18.235
Variance	37.887	41.179	50.487	332.527
Range	35	37	39	109
Minimum	15	13	18	46
Maximum	50	50	57	155
Sum	4711	4981	5812	15504

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Kognisi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	.7	.7	.7
	22	.7	.7	1.4
	23	1.4	1.4	2.8
	24	2.1	2.1	5.0
	25	.7	.7	5.7
	26	2.1	2.1	7.8
	27	4.3	4.3	12.1
	28	7.8	7.8	19.9
	29	9.9	9.9	29.8
	30	8.5	8.5	38.3
	31	3.5	3.5	41.8

32	9	6.4	6.4	48.2
33	14	9.9	9.9	58.2
34	8	5.7	5.7	63.8
35	8	5.7	5.7	69.5
36	6	4.3	4.3	73.8
37	5	3.5	3.5	77.3
38	4	2.8	2.8	80.1
39	4	2.8	2.8	83.0
40	2	1.4	1.4	84.4
41	1	.7	.7	85.1
42	7	5.0	5.0	90.1
43	4	2.8	2.8	92.9
44	2	1.4	1.4	94.3
45	2	1.4	1.4	95.7
46	1	.7	.7	96.5
47	2	1.4	1.4	97.9
48	2	1.4	1.4	99.3
50	1	.7	.7	100.0
Total	141	100.0	100.0	

Emosi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	.7	.7	.7
	14	1	.7	.7	1.4
	21	1	.7	.7	2.1
	25	3	2.1	2.1	4.3
	26	3	2.1	2.1	6.4
	27	4	2.8	2.8	9.2
	28	4	2.8	2.8	12.1

29	10	7.1	7.1	19.1
30	6	4.3	4.3	23.4
31	12	8.5	8.5	31.9
32	4	2.8	2.8	34.8
33	4	2.8	2.8	37.6
34	8	5.7	5.7	43.3
35	6	4.3	4.3	47.5
36	8	5.7	5.7	53.2
37	10	7.1	7.1	60.3
38	9	6.4	6.4	66.7
39	16	11.3	11.3	78.0
40	5	3.5	3.5	81.6
41	2	1.4	1.4	83.0
42	2	1.4	1.4	84.4
43	8	5.7	5.7	90.1
44	6	4.3	4.3	94.3
46	5	3.5	3.5	97.9
48	1	.7	.7	98.6
50	2	1.4	1.4	100.0
Total	141	100.0	100.0	

Konasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	1.4	1.4	1.4
	27	2	1.4	1.4	2.8
	28	2	1.4	1.4	4.3
	29	2	1.4	1.4	5.7
	30	1	.7	.7	6.4
	31	2	1.4	1.4	7.8

32	6	4.3	4.3	12.1
33	4	2.8	2.8	14.9
34	2	1.4	1.4	16.3
35	4	2.8	2.8	19.1
36	5	3.5	3.5	22.7
37	6	4.3	4.3	27.0
38	7	5.0	5.0	31.9
39	10	7.1	7.1	39.0
40	6	4.3	4.3	43.3
41	6	4.3	4.3	47.5
42	11	7.8	7.8	55.3
43	10	7.1	7.1	62.4
44	12	8.5	8.5	70.9
45	3	2.1	2.1	73.0
46	9	6.4	6.4	79.4
47	4	2.8	2.8	82.3
48	2	1.4	1.4	83.7
49	3	2.1	2.1	85.8
50	6	4.3	4.3	90.1
51	4	2.8	2.8	92.9
52	3	2.1	2.1	95.0
53	3	2.1	2.1	97.2
54	1	.7	.7	97.9
55	2	1.4	1.4	99.3
57	1	.7	.7	100.0
Total	141	100.0	100.0	

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	.7	.7	.7
	54	1	.7	.7	1.4
	72	1	.7	.7	2.1
	78	1	.7	.7	2.8
	79	3	2.1	2.1	5.0
	84	2	1.4	1.4	6.4
	85	1	.7	.7	7.1
	86	2	1.4	1.4	8.5
	87	1	.7	.7	9.2
	88	1	.7	.7	9.9
	89	3	2.1	2.1	12.1
	91	2	1.4	1.4	13.5
	92	3	2.1	2.1	15.6
	93	2	1.4	1.4	17.0
	95	2	1.4	1.4	18.4
	96	4	2.8	2.8	21.3
	97	2	1.4	1.4	22.7
	98	3	2.1	2.1	24.8
	99	4	2.8	2.8	27.7
	100	5	3.5	3.5	31.2
	101	1	.7	.7	31.9
	102	4	2.8	2.8	34.8
	103	2	1.4	1.4	36.2
	104	3	2.1	2.1	38.3
	105	2	1.4	1.4	39.7
	106	3	2.1	2.1	41.8
	107	4	2.8	2.8	44.7

108	6	4.3	4.3	48.9
109	1	.7	.7	49.6
110	1	.7	.7	50.4
111	4	2.8	2.8	53.2
112	4	2.8	2.8	56.0
113	3	2.1	2.1	58.2
114	3	2.1	2.1	60.3
115	3	2.1	2.1	62.4
116	6	4.3	4.3	66.7
117	3	2.1	2.1	68.8
119	1	.7	.7	69.5
120	4	2.8	2.8	72.3
121	6	4.3	4.3	76.6
122	1	.7	.7	77.3
123	3	2.1	2.1	79.4
124	1	.7	.7	80.1
125	1	.7	.7	80.9
126	2	1.4	1.4	82.3
128	3	2.1	2.1	84.4
129	1	.7	.7	85.1
130	2	1.4	1.4	86.5
131	3	2.1	2.1	88.7
132	1	.7	.7	89.4
133	2	1.4	1.4	90.8
135	3	2.1	2.1	92.9
138	1	.7	.7	93.6
139	2	1.4	1.4	95.0
141	1	.7	.7	95.7
143	1	.7	.7	96.5
144	1	.7	.7	97.2

147	1	.7	.7	97.9
150	1	.7	.7	98.6
151	1	.7	.7	99.3
155	1	.7	.7	100.0
Total	141	100.0	100.0	

Lampiran 19. Dokumentasi pengisian angket uji coba

Pengisian angket uji coba oleh kelas X-1 SMA Negeri 1 Padamara



Lampiran 20. Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian.

Pengisian angket penelitian oleh kelas X-A SMA Negeri 1 Kutasari



Pengisian angket penelitian oleh kelas X-B SMA Negeri 1 Kutasari





Pengisian angket penelitian oleh kelas X-C SMA Negeri 1 Kutiasari



Pengisian angket penelitian oleh kelas X-D SMA Negeri 1 Kutasari



Pengisian angket penelitian oleh kelas X-E SMA Negeri 1 Kutasari





Pengisian angket penelitian oleh kelas X-F SMA Negeri 1 Kutasari

